

## Analisis Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Guna Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA

**Rizkiyah Alvina Ramandhita**

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: [rizkiyahalvinaramandhita@gmail.com](mailto:rizkiyahalvinaramandhita@gmail.com)

**Wahyu Eko Pujianto**

Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Email: [wahyueko.mnj@unusida.ac.id](mailto:wahyueko.mnj@unusida.ac.id)

**Abstract.** Higher education is not only a place to acquire academic knowledge, but also an arena for broader self-development. Students' involvement in organizations on campus has a significant impact on the development of non-academic competencies and skills, which in turn can support their academic performance. This study aims to analyze students' participation in organizations to support academic achievement, as well as to analyze the strengths and weaknesses of organizational activities for students of Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. The research method used is qualitative by collecting data through observation and in-depth interviews with informants who are active in organizations and lecturers. The results showed that participation in organizations made a positive contribution to students' self-development, improved learning achievement, and developed soft skills that could help them in facing challenges in the academic and professional world.

**Keywords:** Organization, Participation, Academic Achievement

**Abstrak.** Perguruan tinggi bukan hanya tempat untuk memperoleh pengetahuan akademis, tetapi juga sebagai arena pengembangan diri yang lebih luas. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi di kampus memiliki dampak signifikan pada pengembangan kompetensi dan keterampilan non-akademis, yang pada gilirannya dapat mendukung prestasi akademik mereka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keikutsertaan mahasiswa dalam organisasi guna menunjang prestasi akademik, serta menganalisis kekuatan dan kekurangan kegiatan organisasi terhadap mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan mengumpulkan data melalui observasi dan wawancara mendalam kepada informan yang aktif dalam organisasi dan dosen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam organisasi memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan diri mahasiswa, peningkatan prestasi belajar, dan pengembangan soft skill yang dapat membantu mereka dalam menghadapi tantangan di dunia akademik dan profesional.

**Kata Kunci:** Organisasi, Keikutsertaan, Prestasi Akademik

### LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan secara sengaja dan sadar untuk mengubah perilaku manusia dengan tujuan menjadikannya pribadi yang lebih baik. Secara pokok, pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mengoptimalkan potensi sumber daya manusia peserta didik melalui dukungan dan fasilitas dalam kegiatan pembelajaran (Simamora et al., 2020). Pentingnya pendidikan dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia tidak dapat diabaikan. Oleh karena itu, perlu mengarahkan pendidikan dengan optimal agar mampu menghasilkan Sumber Daya Manusia yang memiliki kualitas, kemandirian dan akhlak yang baik sehingga dapat bersaing secara efektif dalam era globalisasi (Luailiyah et al., 2022). Perguruan tinggi diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional sebagai lembaga

Received Desember 05, 2023; Accepted Desember 29, 2023; Published Maret 25, 2024

\*Rizkiyah Alvina Ramandhita, [rizkiyahalvinaramandhita@gmail.com](mailto:rizkiyahalvinaramandhita@gmail.com)

pendidikan. Selain itu, diharapkan juga dapat memperluas bakat, minat dan potensi mahasiswa melalui pengembangan kegiatan kemahasiswaan melalui partisipasi dalam aktivitas kemahasiswaan, diharapkan dapat meningkatkan mutu pengetahuan dan kemampuan sikap mahasiswa (Saputri Elia Dea, Rika Pristian Fitri Astuti, 2023). Perguruan tinggi dalam meningkatkan mutu lulusannya tidak hanya menekankan pada IPK yang setinggi-tingginya saja, namun soft skill juga harus dicantumkan yang meliputi keterampilan dan *attitude* yang dilakukan dalam berbagai kegiatan di kampus untuk mewujudkannya melalui organisasi (Luailiyah et al., 2022). Organisasi mahasiswa berfungsi sebagai tempat untuk mengembangkan sikap atau membentuk kesadaran mahasiswa terhadap lingkungannya. (Maroddah et al., 2023) mengatakan organisasi secara signifikan mendukung pencapaian tujuan melalui prespektif berbagi pengetahuan.

Aktif dalam organisasi membawa kita ke dalam hal baik dan mendapat ilmu baru tentang berkomunikasi yang baik, saling bertukar pendapat dan berinteraksi dengan orang banyak karena di dalam perkuliahan kita harus memperluas jaringan agar mendapat wawasan yang lebih banyak. Sebagian mahasiswa memilih untuk terlibat dalam kegiatan organisasi, sementara yang lain memilih untuk tidak bergabung. Mahasiswa yang aktif berorganisasi harus dapat mengelola waktu antara kegiatan organisasi dan tugas akademik, sedangkan mereka yang tidak terlibat dalam organisasi cenderung fokus pada aspek akademis mereka. Mahasiswa yang lebih menekankan pada aspek akademis cenderung lebih berkomitmen untuk belajar dengan tekun, karena mereka hanya terlibat dalam kegiatan akademik dan memiliki waktu yang lebih banyak untuk studi (Sholikhah, 2018).

Dari wawancara yang dilakukan, terungkap bahwa sebagian kecil mahasiswa yang terlibat dalam organisasi menyatakan bahwa keterlibatan mereka dapat menghambat waktu belajar. Sebagai akibatnya, mereka menghadapi kesulitan dalam mengatur waktu antara aktivitas organisasi dan tugas akademik. Namun, terdapat mahasiswa lain yang dapat mengatur waktu dengan baik antara partisipasi dalam organisasi dan tanggung jawab akademisnya, sehingga mereka mampu menjalankan keduanya dengan seimbang. Ditemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi mampu membagi waktu mereka secara optimal antara belajar dan berpartisipasi dalam organisasi, dengan tujuan dapat menjalankan keduanya dengan baik. Hal ini berdampak positif pada partisipasi mereka dalam perkuliahan, karena mereka memperoleh keterampilan interpersonal dari keterlibatan mereka dalam organisasi.

Diantara segala kegiatan kampus, mahasiswa yang terlibat secara aktif dalam organisasi perlu memiliki keterampilan untuk menyusun jadwal antara kegiatan perkuliahan dan keanggotaan dalam organisasi. Kemampuan ini memberikan dampak yang penting pada hasil

belajar mereka. Mahasiswa yang berhasil mengatur waktu dengan baik antara keterlibatan dalam organisasi dan kehadiran di kuliah cenderung mencapai prestasi belajar yang lebih baik dari pada teman sejawat yang menghadapi kesulitan dalam membagi waktu mereka secara efisiensi.

Berdasarkan (Gustina, Ira Jumrianti, 2022), mempelajari merupakan usaha individu untuk mencapai perubahan perilaku yang baru secara menyeluruh yang timbul dari pengalaman pribadinya dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Pembelajaran adalah tindakan yang menghasilkan perubahan yang bersifat relatif tetap karena usaha-usaha yang dilakukan (Oktavianingtyas, 2001). Mahasiswa yang aktif dalam kegiatan organisasi akan meraih nilai tambah, seperti mengembangkan sikap mandiri, meningkatkan kemampuan berkomunikasi, serta melatih kemampuan mengemukakan pendapat di forum. Selain itu, mereka juga akan mengasah keterampilan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif dalam lingkungan akademis. Partisipasi aktif dalam organisasi juga memberikan mahasiswa keahlian dan kecakapan hidup pribadi yang esensial untuk berinteraksi dengan individu, kelompok, atau masyarakat, meningkatkan pemahaman dan kepercayaan diri mereka saat berada di hadapan umum. Keuntungan lainnya termasuk perolehan pengetahuan baru yang tidak dapat diperoleh melalui kegiatan perkuliahan (Saputri Elia Dea, Rika Pristian Fitri Astuti, 2023). Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah keikutsertaan Mahasiswa Dalam Organisasi dapat Menunjang Prestasi Akademik Mahasiswa UNUSIDA.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Tinjauan Hasil Penelitian**

Penelitian ini akan dihubungkan dengan studi-studi sebelumnya yang relevan dengan topik yang diteliti oleh penulis. Beberapa penelitian terdahulu yang akan dihubungkan mencakup:

Hasil penelitian oleh (Fahriyanto, 2020) dengan berjudul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga ditemukan bahwa keterlibatan aktif dalam organisasi memiliki dampak yang penting terhadap pencapaian akademis mahasiswa. Begitu pula, efektifitas manajemen waktu pada mahasiswa angkatan 2015 di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Stya Wacana juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mereka.

Hasil penelitian oleh (Kurnia, 2014) yang berjudul Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta yang meneliti pengaruh keaktifan berorganisasi dan indeks prestasi kumulatif mahasiswa UCY.

Penelitian yang dilakukan oleh (Anisa, 2020) dengan judul Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifan Dalam Berorganisasi Mahasiswa Tahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional dengan metode penelitian kuantitatif analitik observasional. Data diperoleh dari 96 mahasiswa yang dipilih secara acak dengan teknik simple random. Instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner, dan analisis data dilakukan dengan uji hipotesis Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan adanya kaitan antara keikutsertaan berorganisasi dengan prestasi pada mahasiswa tahun kedua dan ketiga di Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang.

(Pratiwi, 2017) yang berjudul pengaruh keaktifan mahasiswa dalam organisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri yogyakarta. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif sebagai metode penelitian. Temuan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat dampak yang signifikan dari keaktifan berorganisasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

## **Tinjauan Teoritis**

### 1. Organisasi

Menurut (Desember et al., 2023) organisasi adalah sebuah entitas yang terbentuk oleh sekelompok orang yang berinteraksi secara saling memengaruhi, membentuk pola terstruktur khusus, menetapkan tugas dan fungsi kepada setiap anggota, menciptakan sebuah kesatuan dengan tujuan tertentu.

Organisasi merupakan suatu sistem struktur yang menyelaraskan individu-individu dengan peran dan tanggung jawabnya masing-masing, yang kemudian dikomunikasikan secara terkoordinasi untuk mencapai tujuan organisasi (Hamdani & Ramdhani, 2019).

#### 1.1 Teori Organisasi

Teori organisasi membahas cara organisasi menjalankan tugasnya serta dampaknya terhadap individu yang berkolaborasi di dalamnya dan masyarakat disekitar lingkup kerjanya, yang mana melibatkan faktor ekstern (Ambarwati, 2018). Beberapa teori organisasi meliputi:

a) Teori Klasik

(Ambarwati, 2018) mengatakan teori organisasi klasik fokus pada pengembangan teknik-teknik rasional yang diperlukan untuk membangun struktur dan proses organisasi serta mengarahkan koordinasi yang dapat mengintegrasikan hubungan antar bagian dalam suatu organisasi

b) Teori Organisasi Modern

Konsep ini memiliki sifat yang fleksibel atau dapat disesuaikan yang saling bergantung satu sama lain. Teori organisasi modern dianggap mampu mengintegrasikan berbagai perspektif dalam menganalisis organisasi secara keseluruhan (Delpi, 2022). Teori ini menekankan pentingnya organisasi untuk bersifat terbuka dan berinteraksi dengan lingkungan. Tingkat adaptasi atau penyesuaian dengan karakteristik lingkungan dalam teori ini dianggap penting agar organisasi dapat beroperasi secara efektif.

1.2 Keaktifan Organisasi Bagi Mahasiswa

a) Motivasi

Dalam teori ini, faktor motivasional mengacu pada faktor-faktor yang mendorong pencapaian dan bersifat intrinsik, yaitu berasal dari dalam diri seseorang. Sementara itu, faktor *hygiene* atau pemeliharaan merujuk pada faktor-faktor ekstrinsik yang berasal dari luar diri seseorang dan ikut menentukan perilaku dalam kehidupan seseorang.

b) Peningkatan Prestasi Belajar

Prestasi belajar dapat dijelaskan sebagai hasil yang berhasil diperoleh seseorang dalam proses kegiatan belajar, dan nilai mencerminkan evaluasi yang diberikan individu terkait perkembangan atau pencapaian belajarnya selama periode waktu tertentu.

2. Prestasi

(Deberina Syurfi, Khoirun Nisa, 2023) mengatakan prestasi akademik merujuk pada kemampuan perilaku atau perkembangan keterampilan yang dapat berkembang seiring berjalannya waktu, dan hasil tidak hanya berasal dari pertumbuhan melainkan dipengaruhi oleh konteks pembelajaran.

(Pratiwi, 2017) menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu:

a) Faktor internal terdiri dari mahasiswa sendiri. Faktor internal melibatkan elemen-elemen seperti motivasi, minat, bakat, sikap, kecerdasan dan metode pembelajaran.

- b) Faktor eksternal adalah elemen-elemen yang berasal dari luar individu mahasiswa. Faktor meliputi kondisi sosial ekonomi, lingkungan dan fasilitas.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini memanfaatkan pendekatan kualitatif dalam menerapkan metode deskriptif. Metode deskriptif ini dimaksudkan untuk menguraikan kondisi sebenarnya dari objek penelitian sesuai dengan keadaan yang ada saat penelitian dilakukan. Partisipan penelitian adalah mahasiswa yang aktif terlibat dalam organisasi kemahasiswaan di Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo (UNUSIDA). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan teori baru berdasarkan landasan teori-teori sebelumnya. Pelaksanaan penelitian dilakukan di UNUSIDA selama dua bulan, mulai dari pengumpulan data hingga analisis data. Metode pengumpulan data mencakup wawancara langsung dengan mahasiswa dan dosen sebagai informan, serta pemanfaatan sumber-sumber seperti referensi, dokumen, foto, dan lainnya. Sumber data terdiri dari data primer hasil wawancara dan data sekunder dari literatur. Penelitian ini bersifat deskriptif, lebih menekankan pada uraian hasil wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan menguraikan hasil wawancara dalam bentuk deskriptif. Kredibilitas penelitian kualitatif dijaga melalui keabsahan data, dan dalam penelitian ini, keabsahan data dicapai melalui teknik triangulasi untuk memastikan kebenaran objektif. Penelitian kualitatif selalu menggunakan teori dari data yang ditemukan untuk dapat dikembangkan, sehingga bertujuan untuk mencapai hal tersebut.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

#### **Analisis Keikutsertaan Berorganisasi**

Dijelaskan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada 10 informan, di mana mereka menempati posisi kepemimpinan dalam organisasi mahasiswa, termasuk Ketua Umum, Sekretaris Umum, Kepala Divisi, dan menjadi Anggota.

##### **1. Motivasi**

Motivasi mahasiswa dalam partisipasinya dalam organisasi berasal dari beberapa alasan, seperti yang diutarakan oleh salah satu informan :

*“Masuk organisasi karena ingin tahu bagaimana lingkungan yang ada di dalam sana, awalnya karena penasaran dan akhirnya menjadi panggilan hati, juga pastinya karena ingin mengembangkan skill, ingin itu berupa soft skill maupun hard skill dan juga tertarik dengan kekeluargaannya di HMJ manajemen ini” (TRM).*

Penulis juga melakukan wawancara dengan informan yang merupakan ketua umum dari HMJ manajemen yang menyatakan bahwa:

*“Keinginan untuk memperoleh banyak pengetahuan muncul karena organisasi di lingkungan mahasiswa dianggap sebagai platform yang dapat memberikan peluang untuk belajar secara mendalam. Selain itu, keikutsertaan dalam organisasi dianggap sebagai sarana untuk mengembangkan keterampilan interpersonal dan kemampuan berbicara di depan umum.”* (MH).

Kegiatan organisasi diikuti dengan motivasi untuk memperluas pengalaman dan skill yang perlu dikembangkan. Dengan adanya motivasi ini, pastinya mempunyai kemauan tinggi untuk terlibat didalamnya. Tingkat partisipasi terlihat dari hasil wawancara dengan informan, seperti seberapa sering mereka menghadiri berbagai kegiatan organisasi.

*“Ya, apabila tidak ada jadwal perkuliahan, umumnya kami akan mengikuti perkuliahan terlebih dahulu. Jadi, pada saat ada rapat yang bersamaan dengan jadwal kuliah, kami menyelesaikan perkuliahan terlebih dahulu sebelum mengikuti rapat.”* (KD).

Berapapun aktifnya mereka dalam kegiatan organisasi, prioritasnya tetap pada belajar, dan partisipasi organisasi konsisten. Hal ini memberikan gambaran tentang kemampuan siswa dalam mengatur waktu. Meski padatnya perkuliahan, namun tetap aktif organisasi, apalagi untuk mereka yang memiliki kedudukan yang tinggi.

## 2. Peningkatan prestasi belajar

Berdasarkan hasil wawancara kami mengenai peningkatan prestasi mahasiswa yang ikut serta dalam organisasi, informan menyampaikan bahwa :

*“Walaupun padatnya jadwal di organisasi, saya tidak pernah lupa dengan tugas-tugas yang ada diperkuliahan, karena sejatinya saya ada di sini karena saya ingin menempuh pendidikan tinggi dengan sebaik-baiknya, dan organisasi juga saya belajar banyak dan bisa mengimplementasikannya di dunia perkuliahan seperti bisa menjadi lebih aktif dalam pelajaran dan kritis, dan manajemen waktu yang baik akhirnya bisa mendapatkan nilai IPK yang tinggi”* (MP).

Dalam hasil wawancara dengan MP, tergambar bahwa mahasiswa merasa bahwa melalui partisipasi dalam organisasi, mereka terus mengalami proses pembelajaran. Dengan tingkat kepercayaan diri dan keterampilan manajemen waktu yang dimiliki, mereka dapat mencapai pencapaian IPK yang memuaskan.

Hasil wawancara selanjutnya juga mendukung pernyataan di atas, yang menyatakan bahwa :

*“Syukurlah, terjadi peningkatan IPK ketika saya aktif atau bergabung di organisasi, karena dari banyak public speaking di organisasi jadi terbawa ke perkuliahan, jadi tidak ada degdegan lagi dan bisa mengatur waktu juga, jadi IPK masih tetap aman dan bahkan meningkat.”* (YJW).

Seperti halnya MP, YJW juga mempunyai pengalaman yang sama, dimana selama mengikuti organisasi tersebut IPKnya justru meningkat. Kehangatan saling memperhatikan, solidaritas, dan sikap tolong-menolong dalam kehidupan berorganisasi memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam mengatasi berbagai permasalahan, terutama yang terkait dengan kegiatan akademik.

Saat peneliti melakukan wawancara, bagian kemahasiswaan dan bagian akademik :

*“Ya, hampir mahasiswa yang selalu menerima scholarship dan award adalah yang aktif dalam berbagai organisasi”*

Dari wawancara tersebut, terlihat dengan jelas bagaimana mahasiswa mengalami perkembangan dalam aspek akademik. Dikemukakan secara tegas bahwa sebagian besar penerima penghargaan adalah mereka yang selalu aktif dalam lembaga organisasi.

### 3. Keberadaan dan *Self-actualization*

Hasil wawancara kami dengan informan mengenai Keberadaan dan perkembangan informan yang aktif dalam organisasi:

*“Hampir mencapai ekspektasi, karena di luar sana, harapan dan kepercayaan dari lingkungan eksternal sudah ditempatkan pada saya. Hal yang kami terima dari kegiatan di organisasi tidak bisa dilihat dalam konteks pembelajaran di kelas.”* (MH)

Dalam wawancara ini, MH menyampaikan bahwa pengalaman yang ia dapatkan melalui keaktifan dalam organisasi memberinya perasaan yang tidak bisa didapatkan melalui pembelajaran di kelas. Hal ini membuatnya mendekati harapan ideal yang dunia luar letakkan pada dirinya, dan pencapaian ini dapat diatribusikan kepada rekan mahasiswa yang juga aktif dalam kegiatan organisasi.

## **Dampak Dari Keikutsertaan Berorganisasi dalam Menunjang Prestasi Akademik**

Dalam melakukan penelitian mengenai dampak keikutsertaan dalam organisasi terhadap peningkatan prestasi akademik, para informan menyampaikan bahwa:

*“Saya memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep kepemimpinan, saya mengerti bagaimana berbicara dengan tepat, dan kemampuan public speaking saya meningkat saat berhadapan dengan banyak orang. Semua ini merupakan hasil dari proses pengalaman, dan melalui kemampuan public speaking, saya belajar bagaimana menyampaikan informasi, menyuarakan pendapat, dan cara untuk tidak mudah menerima apa yang dikatakan orang lain.”* (MH).

Dari wawancara terlihat bahwa MH menyadari bahwa aspek-aspek kecil seperti ini dapat diperoleh melalui perkuliahan tatap muka, dimana peluang untuk aktualisasi diri seperti kemampuan public speaking, latihan dan pengembangan kosakata dalam diskusi resmi sangat besar. penting selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Walaupun demikian, kemampuan seperti psikologi sosial merupakan kebutuhan yang tidak terhindarkan bagi mereka yang sedang menapaki jenjang kepemimpinan dalam suatu organisasi. Baiknya terlihat jelas setelah mereka menyelesaikan pendidikan, di mana dengan keterampilan kepemimpinan yang dimilikinya, mereka dapat dengan percaya diri melangkah ke dunia kerja dan mencapai kesuksesan tanpa meragukan kapabilitas mereka.

Wawancara selanjutnya informan mengemukakan bahwa:

*“Sebagian besar dari mereka menjadi lebih memiliki kepercayaan diri, termasuk public speaking, meningkatkan kemampuan manajemen waktu, dan menjadi lebih eksis di antara rekan-rekan organisasi dari perguruan tinggi lain.”* (TRA).

Rasa percaya diri siswa meningkat setelah terlibat dalam kegiatan di lembaga organisasi mereka masing-masing. Peningkatan ini dapat dilihat dari cara berbicara pada banyak orang, berpartisipasi aktif, dan karakteristik saat berbicara.

Dalam wawancara berikutnya, salah satu informan menyatakan bahwa:

*“Berkaitan dengan soft skill yang saya dapatkan seperti lebih percaya diri, manajemen waktu dengan baik, public relation saya meningkat, itu semua berdampak dan sangat bermanfaat dalam kelas, saya menjadi lebih aktif, mendapatkan nilai yang tinggi dan tidak jarang mendapatkan pujian dari dosen mata kuliah.”* (MP).

Dari jawaban MP tersebut dapat dilihat bahwa mengikuti organisasi juga dapat membuat mereka lebih aktif saat pelajaran dan mendapatkan IPK tinggi, serta mendapatkan pujian dari mata kuliah karena menjadi mahasiswa yang serius dan kritis saat mengikuti pelajaran di kelas.

Setelah itu, peneliti melanjutkan wawancara dengan informan mengenai kontribusi bagian kemahasiswaan. Para informan menyampaikan bahwa:

*“Selama ini, bagian kemahasiswaan selalu bersikap terbuka dan memberikan dukungan penuh, memberikan ruang kepada kita untuk menjalankan kegiatan dengan lancar. Mereka senantiasa memberikan semangat dan dukungan dalam melaksanakan kegiatan..”* (YL).

YL merasakan perhatian yang signifikan terhadap setiap kegiatan yang dilaksanakan dari kemahasiswaan, dan selalu memberikan semangat dalam merencanakan setiap kegiatan.

### **Kekuatan dan Kekurangan Berorganisasi**

#### **1. Kekuatan Berorganisasi**

Wawancara yang telah dilakukan, informan memberikan jawaban terkait dengan Kekuatan dalam keikutsertaannya pada organisasi mahasiswa :

*“Soft skill meningkat, memperluas relasi, dan keterampilan leadership berkembang.”* (MH).

Dari hasil wawancara tersebut, MH mengungkapkan kesan positif terhadap keunggulan organisasinya. Melalui pengalaman tersebut, ia mengalami peningkatan dalam soft skill, memperluas jaringan pergaulan dengan berbagai orang dari berbagai latar belakang, termasuk teman, dosen, dan bahkan pejabat. Selain itu, kemampuannya dalam berorganisasi dan kepemimpinan juga mengalami peningkatan. Informan lainnya menyatakan bahwa :

*“Bergabung dengan organisasi membantu saya lebih mampu mengembangkan diri, itulah yang saya alami sejak menjadi anggota organisasi.”* (MP).

MP menyatakan bahwa melalui kegiatan organisasi, potensi dalam dirinya semakin berkembang.

#### **2. Kelemahan Organisasi**

Informan memberikan respons mengenai kekurangan yang ia rasakan sebagai anggota organisasi mahasiswa mengatakan :

*“Kelemahannya tergantung pada tujuan organisasi serta karakteristik individu dalam organisasi tersebut.”* (MH). Ketidaksempurnaan yang dia ketahui hanya tergantung pada karakter individu dan tujuan serta visi organisasi.

Beberapa mahasiswa juga menyatakan terkait dengan kekurangan jika ikut serta dalam organisasi :

*“Waktu bersama keluarga berkurang karena setelah menyelesaikan kegiatan akademik, kita kembali fokus pada kegiatan organisasi. Terutama ketika kegiatan tersebut mendesak, kita sadar bahwa ini adalah resiko yang harus dihadapi.”* (MP)

Pernyataan dari MP mengilustrasikan risiko yang dihadapi oleh para aktivis organisasi, dimana mereka harus dengan cermat mengelola waktu sehari-hari mereka. Dampaknya adalah berkurangnya waktu luang yang biasanya dihabiskan bersama sanak keluarga.

Kekurangan ikut serta dalam organisasi menurut informasi selanjutnya adalah :

*“Masyarakat berpendapat bahwa indeks prestasi anak-anak organisasi cenderung rendah.”* (TRM).

Kegiatan kemahasiswaan ini melibatkan bagian kemahasiswaan dalam membimbing organisasi kemahasiswaan yang menyatakan :

*“Bagian kemahasiswaan memiliki peran sebagai pengawas dalam seluruh kegiatan kami, dan kami secara teratur melaporkan tiap kegiatan yang telah kami selesaikan. Hal ini memastikan bahwa kami selalu mendapatkan umpan balik yang kemudian menjadi dasar evaluasi.”* (YL).

Dari hasil pengamatan kami terhadap bagian kemahasiswaan, dapat dijelaskan bahwa bagian tersebut telah menetapkan suatu prosedur pelayanan yang mewajibkan organisasi kemahasiswaan untuk berkomunikasi dengan bagian kemahasiswaan secara lebih awal mengenai setiap kegiatan atau program kerja.

## **Pembahasan**

### **a. Analisis Keaktifan Berorganisasi**

Organisasi Kemahasiswaan berfungsi sebagai platform bagi mahasiswa untuk menggali potensi mereka dengan memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan dan kompetensi, serta mengembangkan aspirasi, inisiatif, atau ide-ide yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dalam konteks ini, organisasi memerlukan partisipasi dan aktivitas dari anggotanya, terlepas dari seberapa kecil atau luas cakupannya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa untuk bergabung dan aktif dalam organisasi didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, ketertarikan dan keingintahuan informan terhadap organisasi dipandang tinggi. Kedua, terdapat keinginan mempertajam *skill* yang dimiliki. Selain itu, informan juga berharap mendapatkan pengetahuan baru.

Temuan ini sejalan dengan teori keaktifan Gagne dan Briggs yang menekankan bahwa motivasi adalah faktor utama yang mendorong perilaku seseorang dalam suatu kegiatan. Dalam konteks akademik, penelitian menunjukkan peningkatan nilai akademik setelah terlibat dalam organisasi. Meskipun demikian, nilai 50% masih

menunjukkan presentase dari pertumbuhan Keberadaan dan aktualisasi diri, menunjukkan bahwa informan merasa perlu untuk terus mengembangkan diri mereka.

b. Dampak Dari Keikutsertaan Berorganisasi dalam Menunjang Prestasi Akademik

Kegiatan keorganisasian memberikan dampak positif bagi informan sebagai penyelenggara dan juga bagi setiap lembaga. Setiap informan mengalami pengembangan dan peningkatan beberapa soft skill akibat keterlibatannya dalam kegiatan organisasi kemahasiswaan. Beberapa di antaranya meliputi:

- 1) Peningkatan dalam kepercayaan diri informan setelah melalui proses dalam organisasi, yang dapat diamati dari perubahan perilaku sebelum dan sesudah proses tersebut, yang secara langsung dirasakan oleh informan.
- 2) Manajemen waktu yang dilakukan oleh para informan berjalan dengan baik, terlihat dari pola kehidupan sehari-hari mereka. Prioritas harus pada urusan akademik dengan mengatur waktu rapat organisasi.

Adanya kaitan yang baik antara *time management* dengan akademik siswa yang ikut serta dalam organisasi, di mana semakin bagus kualitas *time management* maka bagus juga nilai akademisnya. Hal ini sejalan dengan pengalaman informan yang mampu mengelola waktu dengan baik. Informan harus memiliki keseimbangan antara proses perkuliahan dan proses organisasi yang merupakan dua aspek penting dalam kehidupan mahasiswa.

- 1) Public Speaking: Sebanyak 90% informan menyatakan adanya pola partisipasi dalam proses perkuliahan sebagai akibat dari pengalaman dari keikutsertaan organisasi.
- 2) Hubungan Baik: Hubungan antara individu dan masyarakat, mengalami perluasan seiring dengan partisipasi informan dalam kegiatan organisasi di internal kampus ataupun eksternal.

Mereka akan lebih mudah berintegrasi saat berinteraksi dengan individu yang belum pernah mereka temui sebelumnya. Secara dasar, kegiatan berorganisasi memiliki dampak yang signifikan pada perkembangan soft skill mahasiswa.

c. Kekuatan dan Kelemahan Organisasi Dalam Menunjang Prestasi Akademik

Harapan agar lembaga tersebut tetap eksis dan berkelanjutan merupakan harapan karena memberikan dorongan positif. Informan menyatakan bahwa pengembangan softskill mereka sangat signifikan selama berorganisasi.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa keikutsertaan dalam organisasi mahasiswa memiliki dampak positif terhadap mahasiswa, baik dari segi motivasi, peningkatan prestasi belajar, maupun pengembangan diri secara keseluruhan. Motivasi mahasiswa untuk bergabung dalam organisasi dipengaruhi oleh ketertarikan, keingintahuan dan keinginan untuk mengembangkan berbagai keterampilan, baik soft skill maupun hard skill.

Dari hasil wawancara terlihat bahwa mahasiswa yang aktif dalam organisasi memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti kegiatan organisasi meskipun tetap menjaga prioritas pada pembelajaran akademik. Partisipasi dalam anggota juga berkontribusi positif terhadap peningkatan prestasi belajar, terutama dalam pengembangan soft skill seperti kemampuan public speaking, manajemen waktu dan keterampilan kepemimpinan.

Selain itu, keikutsertaan dalam organisasi juga memberikan dampak positif terhadap keberadaan dan self-actualization mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi merasa mendekati harapan dan ekspektasi dari lingkungan eksternal, dan hal ini memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan diri mereka.

Dari segi kekuatan organisasi, mahasiswa melaporkan peningkatan soft skill, perluasan relasi, dan pengembangan keterampilan kepemimpinan. Namun, terdapat juga beberapakelemahan seperti berkurangnya waktu bersama keluarga dan persepsi masyarakat terkait indeks prestasi yang cenderung rendah bagi anggota organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, A. (2018). Perilaku dan Teori Organisasi. In *Media Nusa Creative* (Issue April). <https://doi.org/10.1111/j.1469-0691.2011.03558.x/pdf>
- Anisa, R. (2020). Hubungan Antara Prestasi Belajar Dengan Keikutsertaan Dan Tingkat Keaktifan Dalam Berorganisasi Mahasiswatahun Kedua Dan Ketiga Fakultas Kedokteran Universitas Islam Malang. *Jurnal Kesehatan Islam : Islamic Health Journal*, 7(2), 51. <https://doi.org/10.33474/jki.v7i2.8924>
- Deberina Syurfi, Khoirun Nisa, A. L. L. (2023). *PENGARUH WORK ENVIRONMENT DAN MOTIVASI INTRINSIK*. 3(3), 316–322.
- Delpi, S. (2022). Perkembangan Teori Organisasi Klasik, Neo Klasik, Modern, Post Modern Dan Kontemporer. *Academia.Edu*, 3. [https://www.academia.edu/download/92392778/MAKALAH\\_INDIVIDU\\_DELPI\\_SU\\_SANTI\\_2210347023\\_DOSEN\\_DR\\_FEBRI\\_YULIANI\\_S.SOS.\\_M.SI.pdf](https://www.academia.edu/download/92392778/MAKALAH_INDIVIDU_DELPI_SU_SANTI_2210347023_DOSEN_DR_FEBRI_YULIANI_S.SOS._M.SI.pdf)
- Desember, N., Rohmah, M. A., & Pujiyanto, W. E. (2023). *Peran Komunikasi Yang Baik Dan Efektif Dalam Berorganisasi IPNU / IPPNU Di Desa Keboansikep The Role Of Good And Effective Communication In The IPNU / IPPNU Organization In Keboansikep Village Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo PENDAHULUAN Konteks penga*. 2(4).
- Fahriyanto, E. S. (2020). *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Manajemen Waktu terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga*. 35(9), 178–184.
- Gustina, Ira Jumrianti, S. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Keuangan Menengah Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Islam Riau Di Pekanbaru. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 11(1), 23–33. <https://doi.org/10.32520/jak.v11i1.2091>
- Hamdani, N. A., & Ramdhani, A. (2019). *Teori Organisasi*. 12(2), 212.
- Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *Academy of Education Journal*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- Luailiyah, A., Zadal Hilmi, A., & Sahariani, M. (2022). Pengaruh Keaktifan Organisasi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Plexus Medical Journal*, 1(3), 114–121. <https://doi.org/10.20961/plexus.v1i3.45>
- Maroddah, R., Ilmi, L. U., Pujiyanto, W. E., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2023). *MODEL KNOWLEDGE SHARING PADA KELOMPOK USAHA BERSAMA ( KUB ) DI GEMPOL PASURUAN*. 5(1), 96–105.
- Oktavianingtyas, E. (2001). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UNIVERSITAS JEMBER. *Kadikma*, 4(2), 13–26.
- Pratiwi, S. S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6(1), 54–64. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/ekonomi/article/view/6074>
- Saputri Elia Dea, Rika Pristian Fitri Astuti, A. U. K. (2023). *Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Kemahasiswaan Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro*. 979, 715–721.

- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2), 76–80. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/24509>.
- Simamora, T., Harapan, E., & Kesumawati, N. (2020). Faktor-Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 5(2), 191. <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i2.3770>